

SPOUSAL SUPPORT AS A MEDIATOR VARIABLE BETWEEN RESILIENCE AND QUALITY OF LIFE IN INCARCERATED WOMAN CLASS II A PENITENTIARY SEMARANG CITY

Annisa Puti Kusnadi

Magister Psikologi Universitas Diponegoro
annisaptkusnadi@gmail.com

ABSTRACT

The total population of incarcerated woman increase every year. This will certainly affect various aspects of life, especially the quality of life. The purpose of this study was to examine the relationship between resilience and quality of life with the mediating role of spousal support for inmates at Class II A Penitentiary in Semarang City. The sample in this study was 100 inmates with the sample characteristics, namely inmates who had been married, had child, and already called as incarcerated woman for minimum 12 months. The analysis technique used in this research is path analysis. Sampling in this study used purposive sampling technique. The instruments used in this study were three scales adopted and tested, namely the 10-item Connor-Davidson Resilience Scale (10-item CD-RSIC) (10 items; $\alpha = 0.819$), the World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) – BREF (2004) (21 items; $\alpha = 0.888$), and The Social Provisions Scale (18 items; $\alpha = 0.950$). The results of the analysis showed that there was a significant positive relationship between resilience and quality of life ($\beta = 0.175$, $t = 2.068$) with a significance value of 0.041 ($p < 0.05$), so that the higher the resilience, the higher the quality of life. In addition, the results show that spousal support plays a role as a mediator between resilience and quality of life (Sobel Test $Z = 3,1181 > 1,96$, with a significance value of 0.0009 $< p = 0.05$). This research provides new findings that spousal support is proven to be able to increase the resilience and quality of life of female prisoners. Spousal support has been shown to affect the quality of life of female convicts more than resilience. Therefore, the results of this study are expected to have positive implications for several parties, including the WBPP, husbands, correctional institutions, and subsequent researchers.

Keywords : Incarcerated woman, quality of life, resilience, spousal support

DUKUNGAN PASANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR ANTARA RESILIENSI DAN KUALITAS HIDUP PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS II A KOTA SEMARANG

Annisa Puti Kusnadi

Magister Psikologi Universitas Diponegoro
annisaptkusnadi@gmail.com

ABSTRAK

Jumlah populasi WBPP meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentu akan mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, terutama kualitas hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara resiliensi dan kualitas hidup dengan peran mediasi dari dukungan pasangan pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II AKota Semarang. Sampel dalam penelitian ini 100 warga binaan dengan karakteristik sampel, yaitu WBPP dalam status pernikahan dan memiliki anak serta telah berstatus sebagai warga binaan pemasyarakatan minimal 12 bulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga buah skala yang diadopsi dan telah diuji cobakan, yaitu *10 Item Connor-Davidson Resilience Scale (10-Item CD-RSIC)* (10 item; $\alpha = 0,819$), *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) – BREF* (2004) (21 item; $\alpha = 0,888$), dan *The Social Provisions Scale* (18 item; $\alpha = 0,950$). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara resiliensi dengan kualitas hidup ($\beta = 0,175$, $t = 2,068$) dengan nilai signifikansi 0,041 ($p < 0,05$), sehingga semakin tinggi resiliensi yang dimiliki, maka semakin tinggi kualitas hidup yang dirasakan. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa dukungan pasangan berperan menjadi mediator antara resiliensi dengan kualitas hidup (Tes Sobel $Z = 3,1181 > 1,96$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,0009 < p=0,05$). Penelitian ini memberikan temuan baru bahwa dukungan pasangan terbukti mampu meningkatkan resiliensi dan kualitas hidup WBPP. Dukungan pasangan juga terbukti lebih mempengaruhi kualitas hidup WBPP dibandingkan resiliensi. Oleh karenanya, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi positif pada beberapa pihak diantaranya yaitu, WBPP, suami, lembaga pemasyarakatan, dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : Warga binaan pemasyarakatan perempuan, kualitas hidup, resiliensi, dukungan pasangan